

**STRATEGI PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB BERBASIS
NILAI-NILAI KEPESANTRENAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN MODERN
AL-KAUTSAR TANJUNGPINANG**

TESIS

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar
Magister Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Meiduari Fathurahman

NIM : 24861370021

**Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2026**





PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama : Meiduari Fathurahman
NIM : 24861370021
Judul : Strategi Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Nilai Nilai Kepesantrenan
Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Pondok Pesantren Modern Al Kautsar
Tanjungpinang.

Pembimbing I

Dr. H. Imam Subekti, M.Pd. I
NIP. 197104152002121001

Bintan, 19 Januari 2026

Pembimbing II

Dr. Asrizal, M.H.
NIP. 199112252019031011

Bintan, 19 Januari 2026

Mengetahui,
Kaprodi

Dr. Fadhila Yonata, M. Pd
NIP. 199206082018011001

Bintan, 19 Januari 2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Lintas Barat KM 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp 0771-4442607 Fax: 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: pascasarjana@stainkepri.ac.id

Bintan, 23 Januari 2026

Pembimbing I : Dr. H. Imam Subekti, M.Pd. I.
Pembimbing II : Dr. Asrizal, M.H.

Kepada Yth.
Ketua Prodi Magister MPI
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepri
di-
Bintan

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai persyaratan yang berlaku di Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, maka kami berpendapat bahwa Tesis saudara (Meiduari Fathurahman) NIM (24861370021) dengan judul "**Strategi Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Nilai Nilai Kepesantrenan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Pondok Pesantren Modern Al Kautsar Tanjungpinang.**", telah dapat di terima guna sebagai syarat Ujian Tesis pada program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Demikian yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. H. Imam Subekti, M.Pd. I
NIP. 197104152002121001

Pembimbing II

Dr. Asrizal, M.H.
NIP. 199112252019031011

LEMBAR PENGESAHAN

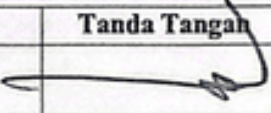
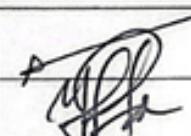
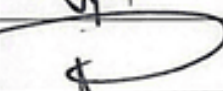
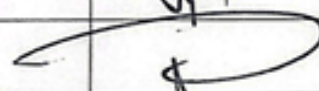
**"STRATEGI PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB BERBASIS NILAI-NILAI
KEPESANTRENAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI PONDOK
PESANTREN MODERN AL-KAUTSAR TANJUNGPINANG"**

TESIS

**Meiduari Fathurahman
NIM : 24861370021**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan
Abdurrahman Kepulauan Riau
Tanggal ... Februari 2026

TIM PENGUJI

Nama Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag. (Ketua Penguji)		20/2/26
Dr. Asrizal, M.H. (sekretaris Penguji)		
Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I. (Penguji I)		20/2/26
Dr. M. Taufiq, M. Si. (Penguji II/Pembimbing I)		19/2/2026
Dr. Amrul Lutfi, M. Pd. (Penguji III/Pembimbing II)		20/2/2026

Bintan, ... Februari 2026
Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Ketua Prodi,



**Dr. Fadhila Yonata, M.Pd.
NIP.199206082018011001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Tlp. 0771- 4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama Mahasiswa : Meiduari Fathurahman

Nomor Induk Mahasiswa : 24861370021

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bintan, 22 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Meiduari Fathurahman

MOTTO

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”

Abu Hamid Al Ghazali



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan kasih dan sayang-Mu yang telah memberikan penulis kekuatan dan kemudahan. Sehingga Tesis yang sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Atas rahmat dan izin Allah SWT, penulis persembahkan Tesis ini untuk :

Keluarga Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih teruntuk sosok terpenting dalam hidup ananda, yaitu Ayahanda Bambang Riadi dan Ibunda Suzana M tercinta yang sangat mencintai ananda dan menjadi lentera dalam setiap sisi di kehidupan saya, yang tidak pernah lelah menyayangi, serta memberikan dukungan baik spiritual maupun material. Terima kasih untuk pengorbanan dan setiap do'a sehingga ananda bisa menyelesaikan Tesis ini.

Teruntuk Saudara/i yang sangat menyayangi ananda yaitu Arum Rayana M.Pd, Ummu Masyitah, S.Sos, Muhammad Rahman dan Zhahabiyaturrahman , Kakek dan Nenek yang masih Allah berikan panjang umur untuk melihat salah seorang cucunya meraih gelar pendidikannya, serta saudara, kerabat dan teman-teman. Terima kasih atas segala bantuan, nasehat, motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Kampus Tercinta

Almamaterku, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah memberikan banyak sekali pengalaman arti hidup yang sesungguhnya. Tentunya terima kasih banyak kepada pihak kampus STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau beserta dosen yang banyak memberikan ilmu kepada peneliti.

ABSTRACT

Meiduari Fathurahman
24861370021

This study aims to analyze the implementation and to formulate strategies for developing an Arabic language curriculum based on pesantren values in improving the quality of learning at the secondary level at Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang. The background of this research arises from the decline in the active use of Arabic among secondary-level students, despite the implementation of an integrated curriculum combining the national curriculum, the Ministry of Religious Affairs curriculum, and the pesantren diniyah curriculum. This condition indicates a gap between the ideal objectives of Arabic language learning and the reality of its implementation.

This research employs a qualitative approach using a case study design. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation. The research informants included the pesantren leader, the vice principal for curriculum affairs, Arabic language teachers, and students. Data analysis was conducted through data condensation, data display, and conclusion drawing and verification, following the model proposed by Miles, Huberman, and Saldaña. Data validity was ensured through source and technique triangulation as well as member checking.

The findings reveal that the Arabic language curriculum at Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar integrates pesantren values rooted in the Panca Jiwa of modern pesantren, namely sincerity, simplicity, independence, Islamic brotherhood, and freedom of thought. The curriculum development strategies are implemented through strengthening the language environment (*bi'ah lughawiyyah*), applying a 24-hour Arabic immersion program, adopting a communicative-eclectic approach, emphasizing the exemplary role of teachers and *kyai*, and implementing performance-based and portfolio-based assessments. The integration of pesantren values into the curriculum contributes to improving learning quality, as indicated by increased active use of Arabic, mastery of the four language skills (*mahārah al-arba'ah*), and the formation of students' disciplined, independent, and sincere character.

This study concludes that developing an Arabic language curriculum based on pesantren values is an effective and relevant strategy for improving learning quality in modern pesantren. Therefore, it is recommended that pesantren strengthen value-based curriculum policies, enhance teacher competencies, and develop a holistic evaluation system that integrates linguistic, affective, and character aspects in a sustainable manner.

Keywords: Arabic language curriculum, pesantren values, learning quality, modern pesantren

ABSTRAK

Meiduari Fathurahman
24861370021

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan serta merumuskan strategi pengembangan kurikulum Bahasa Arab berbasis nilai-nilai kepesantrenan dalam meningkatkan mutu pembelajaran tingkat menengah di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena menurunnya penggunaan bahasa Arab aktif di kalangan santri tingkat menengah, meskipun pesantren telah menerapkan kurikulum terpadu yang mengombinasikan kurikulum nasional, kurikulum Kementerian Agama, dan kurikulum diniyah kepesantrenan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pembelajaran bahasa Arab dengan realitas implementasi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pimpinan pesantren, wakil kepala bidang kurikulum, guru Bahasa Arab, dan santri. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik serta member check.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar telah mengintegrasikan nilai-nilai kepesantrenan yang berlandaskan Panca Jiwa Pondok Modern, yaitu keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah, dan kebebasan berpikir. Strategi pengembangan kurikulum Bahasa Arab berbasis nilai kepesantrenan diwujudkan melalui penguatan lingkungan bahasa (bi'ah lughawiyyah), penerapan program immersi bahasa Arab 24 jam, penggunaan pendekatan komunikatif-eklektik, keteladanan guru dan kiai, serta evaluasi pembelajaran berbasis performa nyata dan portofolio. Integrasi nilai-nilai kepesantrenan dalam kurikulum terbukti berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan bahasa Arab aktif, penguasaan mahārah al-arba'ah, serta terbentuknya karakter santri yang lebih disiplin, mandiri, dan ikhlas dalam belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengembangan kurikulum Bahasa Arab berbasis nilai-nilai kepesantrenan merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di pesantren modern. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan kebijakan kurikulum berbasis nilai, peningkatan kompetensi guru, serta pengembangan sistem evaluasi holistik yang mengintegrasikan aspek linguistik, afektif, dan karakter santri secara berkelanjutan.

Kata kunci: kurikulum Bahasa Arab, nilai-nilai kepesantrenan, mutu pembelajaran, pesantren modern.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat iman, sehat dan nikmat ilmu, serta memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam penyusunan Tesis yang berjudul “Strategi Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Nilai-Nilai Kepesantrenan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang” Tesis ini dapat Penulis selesaikan. Shalawat dan salam turut disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang kaya dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian Tesis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Mari dari itu, dengan segala hormat dan rendah hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada para pihak berikut:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag. selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau atas usaha dalam mengembangkan kampus ini sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam beserta staf-stafnya yang telah memberikan pengajaran terbaiknya.

3. Bapak Dr. Ramandha Rudwi Hantoro M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan banyak pengetahuan semasa penulis menjalani perkuliahan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Dr. Imam Subekti, M.Pd. I. selaku Pembimbing 1 (Pertama), dimana selama ini telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini.
5. Bapak Dr. Asrizal, M.H. selaku Pembimbing 2 (Kedua) yang selama ini telah senantiasa mensupport peneliti, memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam pembahasan dan penulisan tesis ini.
6. Kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Bambang Riadi dan Ibunda Suzana M, hormat takzim penulis kepada mereka. Terima kasih telah membimbing, mendidik, mendoakan, mencurahkan kasih dan sayang kepada peneliti, serta dukungan moral dan materil yang selalu diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian tesis ini.
7. Kepada segenap Civitas STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, para dosen yang telah ikhlas mengajarkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah Strata Satu di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
8. Pimpinan Pondok KH. Mohammad Supeno, asatidz/asatidzah, serta seluruh civitas Pondok Pesantren yang telah memberikan dukungan, kemudahan akses data, serta kerja sama yang baik sehingga penelitian tesis ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, serta seluruh sahabat penulis yang telah memberikan dukungan moral, diskusi ilmiah, kebersamaan, dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

Atas izin Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai tugas akhir dalam masa perkuliahan Magister. Disamping itu, penulis sadari apa yang telah penulis kerjakan ini masih kurang dari kata sempurna.

Masih terdapat banyak kekurangan yang masih harus diperhatikan, oleh karena itu sangat besar harapan penulis agar pada penelitian berikutnya dapat menjadi bahan rujukan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik nantinya dan semoga bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi masyarakat. Aamiin.

Jazakumullahu Khoyron

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Bintan, 13 Januari 2025

Penulis

Meiduari Fathurahman

DAFTAR ISI

COVER.....	
HALAMAN KOSONG LOGO STAIN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS.....	i
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Teori Strategi Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab.....	10
2. Teori Nilai-Nilai Kepesantrenan	13
3. Teori Mutu Pembelajaran	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan.....	19
C. Alur/ Kerangka Pikir	28
D. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III: METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Keabsahan Data.....	34
F. Analisis Data	35
G. Prosedur Penelitian.....	36
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
2. Penerapan Kurikulum Berbasis Nilai Nilai Kepesantrenan	41
3. Strategi Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab	51
B. Pembahasan Dan Temuan	67
1. Penerapan Kurikulum Berbasis Nilai Nilai Kepesantrenan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Tingkat Menengah	67
2. Strategi Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Dalam Meningkatkan	

Mutu Pembelajaran Tingkat Menengah	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	99
BAB V: PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian terdahulu yang relevan.....	27
Tabel 2. Stategi Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab.....	50
Tabel 3. Hasil Implementasi Stategi Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab.....	53



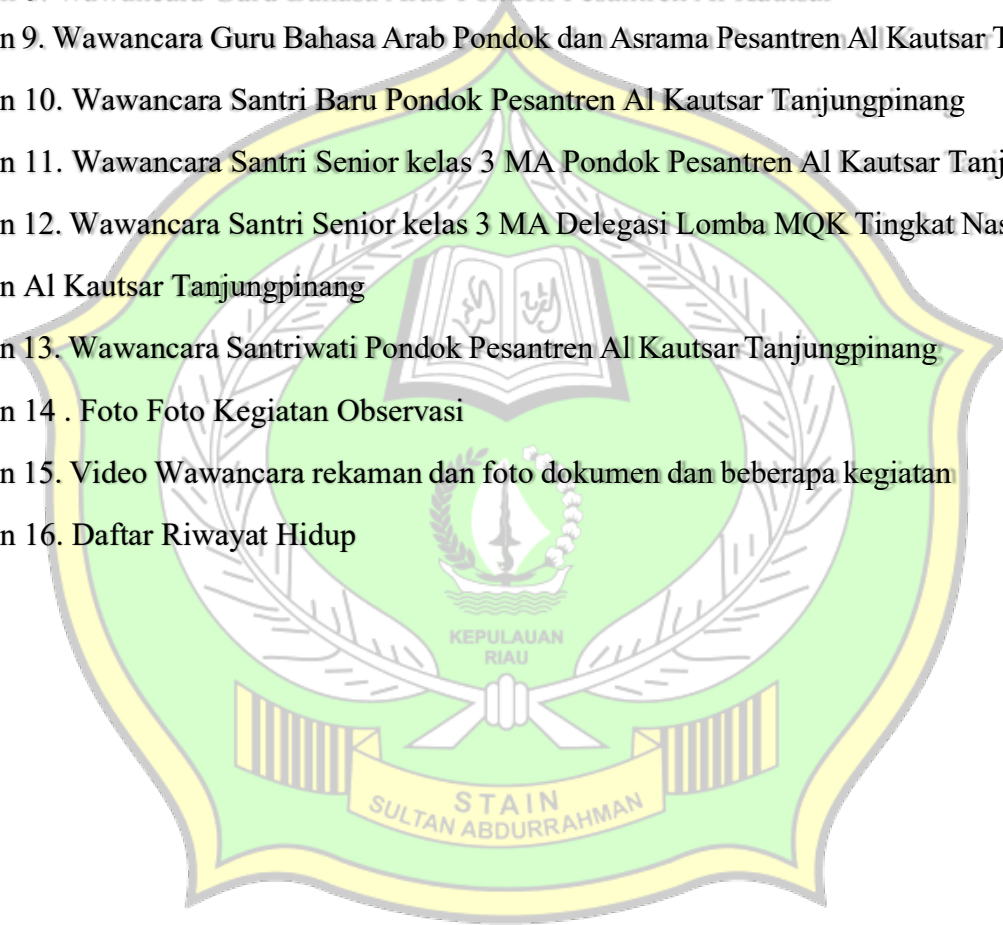
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teori Tyler	11
Gambar 2. Teori Imam Zarkasyi.....	15
Gambar 3. Teori Deming.....	17
Gambar 4. Alur/ Kerangka Pikir.....	29
Gambar 5. Keabsahan Data	36
Gambar 6. Analisis Data.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi (Pembimbing I)
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi (Pembimbing II)
- Lampiran 4. Keterangan Plagiasi
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 6. Wawancara Pimpinan Pondok Pesantren Al Kautsar Tanjungpinang
- Lampiran 7. Wawancara Waka Kurikulum Pondok Pesantren Al Kautsar
- Lampiran 8. Wawancara Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Al Kautsar
- Lampiran 9. Wawancara Guru Bahasa Arab Pondok dan Asrama Pesantren Al Kautsar Tanjungpinang
- Lampiran 10. Wawancara Santri Baru Pondok Pesantren Al Kautsar Tanjungpinang
- Lampiran 11. Wawancara Santri Senior kelas 3 MA Pondok Pesantren Al Kautsar Tanjungpinang
- Lampiran 12. Wawancara Santri Senior kelas 3 MA Delegasi Lomba MQK Tingkat Nasional Pondok Pesantren Al Kautsar Tanjungpinang
- Lampiran 13. Wawancara Santriwati Pondok Pesantren Al Kautsar Tanjungpinang
- Lampiran 14 . Foto Foto Kegiatan Observasi
- Lampiran 15. Video Wawancara rekaman dan foto dokumen dan beberapa kegiatan
- Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN

BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. *Konsonan*

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

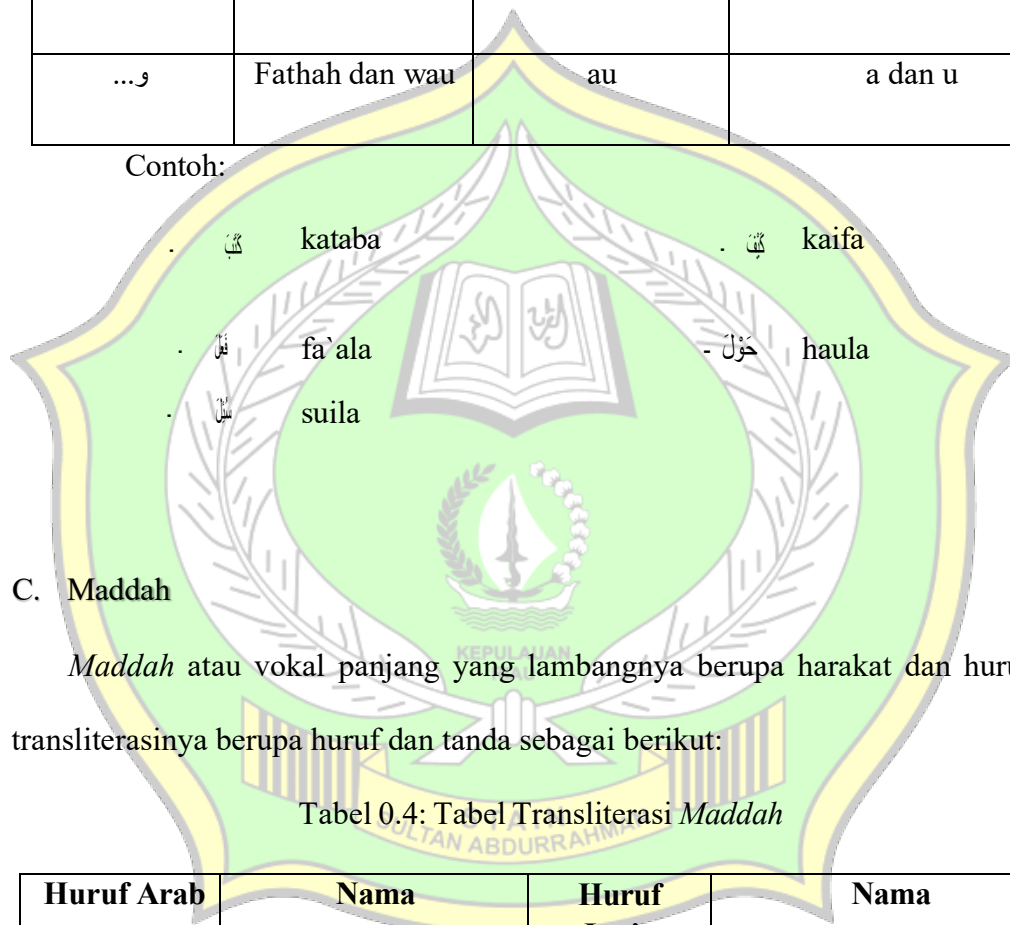
2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وِيْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:



C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
-

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ raudah al-attāl/raudahtul attāl

- اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةُ talhah

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَا nazzala
- أَبْرَر al-birr

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلَم al-qalamu

- اشمس asy-syamsu

G. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذ ta'khuẓu
- شَيْء syai'un
- النَّوْع an-nau'u
- إِنَّ inna

H. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ هَٰذَا لَهُ خَيْرٌ لِّلرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
 - اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm
- Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اَللّٰهُمَّ اَمْرُ الْجَمِيْعِ Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab bukan sekadar alat komunikasi, melainkan wahana untuk mendalami ilmu agama dan membentuk akhlak mulia. Di era globalisasi saat ini, pengembangan kurikulum bahasa Arab yang berbasis nilai-nilai kepesantrenan menjadi sangat relevan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada tingkat pendidikan menengah di pondok pesantren modern seperti Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang (Profil Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang, 2023).

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, pondok pesantren menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan penguasaan bahasa Arab di kalangan santri, khususnya pada tingkat pendidikan menengah (setingkat SMP/MTS, SMK/MA). Penurunan penggunaan bahasa Arab sehari-hari di lingkungan pesantren menjadi fenomena yang mengkhawatirkan, yang berdampak pada menurunnya mutu pemahaman ilmu agama dan kemampuan santri dalam mengkaji kitab klasik.

Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan perpaduan antara kurikulum kepesantrenan klasik dan pendidikan modern. Integrasi ini bertujuan mencetak generasi muslim yang kuat secara spiritual, berilmu, berakhlak mulia, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan pentingnya kedudukan ilmu sebagaimana firman Allah SWT:

1

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (Q.S. Al-Mujādalah: 11)

Ayat tersebut menjadi dasar bahwa pendidikan pesantren harus menyentuh aspek iman, ilmu, dan akhlak untuk membentuk pribadi muslim yang paripurna (Azra, 2019; Hidayat, 2020).

Dalam konteks modern, kurikulum pesantren tidak dapat berdiri statis. Pesantren harus adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika global. Hal ini sesuai dengan spirit wahyu pertama yang Allah turunkan:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “*Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan.*” (Q.S. Al-‘Alaq: 1)

Ayat ini menunjukkan bahwa Islam menempatkan kegiatan membaca, belajar, dan mengembangkan ilmu sebagai pondasi peradaban (Fadlillah, 2021). Oleh karena itu, pesantren modern seperti Al-Kautsar harus mampu merumuskan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai kepesantrenan seperti kesederhanaan, kedisiplinan, keikhlasan, serta ketaatan pada adab (Ma’arif, 2020).

Bahasa Arab menempati kedudukan yang sangat penting di pesantren. Sebab, bahasa ini merupakan media utama untuk memahami Al-Qur’an dan Sunnah. Allah SWT berfirman:

إِنهَا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya “*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur’an dalam bahasa Arab agar kamu memahaminya.*” (Q.S. Yusuf: 2)

Selain itu, Rasulullah SAW bersabda:

أَجِبُوا الْعَرَبَ لَلِّ، ب: لِأَيِّ عَرَبِيٍّ، وَالْقُرْآنُ عَرَبِيٌّ، وَكَلَّمُ أَهْلَ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ

Artinya : “*Cintailah bahasa Arab karena tiga hal: karena aku orang Arab, Al-Qur’an berbahasa Arab, dan bahasa ahli surga adalah bahasa Arab.*” (HR. Thabrani)

Dalil-dalil ini mempertegas bahwa pembelajaran bahasa Arab di pesantren bukan sekadar keterampilan bahasa, tetapi juga bagian dari identitas keislaman (Rosyidi & Barnawi, 2018; Yunus, 2019).

Meskipun pondok pesantren modern seperti Al-Kautsar Tanjungpinang telah mengadopsi kurikulum terpadu (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama ditambah kurikulum diniyah dengan pengajaran kitab kuning dan bahasa Arab) (Profil Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang, 2023), terdapat penurunan signifikan dalam penggunaan dan penguasaan bahasa Arab di kalangan santri tingkat menengah (SMP/MTS, SMK/MA). Pengaruh globalisasi, dominasi bahasa Indonesia dan Inggris di media sosial, serta kurangnya lingkungan bahasa Arab yang immersif menyebabkan santri lebih nyaman berkomunikasi dalam bahasa nasional atau asing non-Arab.

Penelitian menunjukkan bahwa di banyak pesantren Indonesia, kemampuan *maharah kalam* (berbicara) dan *istima'* (mendengar) santri menurun karena kurikulum yang masih teoritis dan kurang praktik (Khasanah, 2018). Di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang, yang berdiri sejak 2006 sebagai cabang dari pesantren Al-Kautsar Banyuwangi, santri sering kali hanya menguasai nahwu-sharaf secara pasif tanpa aplikasi aktif, sehingga bahasa Arab tidak menjadi bahasa pengantar harian (Data internal Pondok Pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang, 2024). Hal ini berdampak pada rendahnya mutu pemahaman agama mendalam dan kemampuan dakwah.

Batasan masalah utama dalam penelitian ini adalah penurunan penggunaan bahasa Arab aktif di tingkat pendidikan menengah, di mana santri cenderung menggunakan bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari meskipun wajib *muhadatsah*. Faktor penyebab meliputi kurangnya strategi pengembangan kurikulum yang integratif dengan nilai kepesantrenan, seperti ketiadaan program imersi total (bahasa Arab 24 jam), minimnya media teknologi, dan evaluasi yang belum berbasis kompetensi komunikatif (Asrori, 2013). Kondisi ini kontradiktif dengan ideal pesantren modern yang seharusnya menghasilkan lulusan bilingual Arab-Indonesia dengan akhlak pesantren.

Untuk mengatasi *gap* antara *das sollen* dan *das sein*, diperlukan strategi pengembangan kurikulum bahasa Arab berbasis nilai-nilai kepesantrenan. Strategi ini mencakup: (1) Integrasi *maharah arbah* (mendengar, berbicara, membaca, menulis) dengan pendekatan immersi dan keteladanan kiai; (2) Penggunaan metode aktif seperti *muhadharah*, *muthala'ah*, dan drama berbahasa Arab; (3) Penguatan nilai kepesantrenan seperti ikhlas (belajar *lillahi ta'ala*), sederhana (menggunakan alat sederhana tapi efektif), dan mandiri (santri mengajar sesama santri); (4) Evaluasi berbasis portofolio dan performa nyata; serta (5) Kolaborasi dengan kurikulum nasional untuk tingkat menengah agar relevan dengan ujian nasional (Kamal, 2019). Di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang, strategi ini diharapkan meningkatkan mutu pembelajaran, menghasilkan santri yang fasih berbahasa Arab, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global.

Pengembangan ini bukan hanya respons terhadap penurunan penggunaan bahasa, tetapi juga pemenuhan amanah Al-Qur'an:

بَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ قُلْ نَفَرْنَا مِنْكُمْ إِنَّا فِئَةٌ مِّنْكُمْ وَلَٰكِن نَّحِبُّ الْوَدَاعَ

Artinya : "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan agama" (QS. At-Taubah [9]: 122) (Departemen Agama RI, 2019). Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan model strategi yang aplikatif bagi pesantren serupa di Indonesia.

Namun, pada kenyataannya, terdapat kesenjangan antara kondisi ideal (*das sollen*) dan kondisi riil (*das sein*) dalam implementasi kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar. Secara *das sollen*, pembelajaran bahasa Arab seharusnya menghasilkan santri yang fasih berbahasa, mampu memahami teks-teks keagamaan, dan menjadikan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari. Kewajiban menuntut ilmu ditegaskan dalam hadits Nabi SAW :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : "Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)

Namun secara das sein, pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan metode, dominasi pendekatan gramatikal, kurangnya pembiasaan berbahasa, serta perbedaan kemampuan dasar santri (Sauri, 2021).

Kondisi ideal kurikulum bahasa Arab di pesantren modern adalah kurikulum yang integratif, menggabungkan kompetensi linguistik, pemahaman keagamaan, serta nilai-nilai kepesantrenan. Kurikulum ideal harus menjadikan pembelajaran bahasa Arab bersifat komunikatif, kontekstual, aplikatif, dan berbasis pembiasaan. Dalam pendidikan Islam, pentingnya mendahulukan adab ditegaskan oleh banyak ulama, selaras dengan sabda Rasulullah SAW:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِتَمَمَّ مَكَارِمَ الْخُلُقِ

Artinya : “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*” (HR. Ahmad)

Oleh karena itu, kurikulum ideal harus membentuk santri yang berbahasa Arab sekaligus berakhlak mulia, meliputi sikap *ta'dhīm* kepada guru, kedisiplinan, kesungguhan belajar, dan kebiasaan mempraktikkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari (Mukhtar, 2021; Rahmawati, 2022).

Pada kondisi riilnya, pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Modern Al-Kautsar masih menghadapi masalah implementatif. Pembelajaran masih cenderung teoritis, kurang variatif dalam metode, dan minim integrasi teknologi. Banyak santri yang memahami teori nahwu-sharaf, tetapi tidak mampu mengaplikasikannya dalam percakapan dan pemahaman teks. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum mengarah pada pembiasaan yang nyata. Hal ini bertentangan dengan prinsip Islam tentang pentingnya konsistensi amal, sebagaimana sabda Nabi SAW:

أَحَبُّ الْعَمَالِ إِلَى هَالِكٍ أَنْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ هَلْ

Artinya : “*Amalan yang paling dicintai Allah adalah yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit.*” (HR. Bukhari)

Selain itu, aspek nilai-nilai kepesantrenan seperti kesederhanaan, kemandirian, dan penggunaan bahasa Arab sebagai budaya belum sepenuhnya terintegrasi dalam kurikulum secara formal (Mansur, 2020).

Dengan kondisi seperti ini, diperlukan strategi pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih komprehensif, modern, dan berbasis nilai kepesantrenan. Upaya perubahan ini sesuai dengan firman Allah:

إِنَّ هَٰذَا لَـلَّذِي يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ ۖ وَهُوَ خَدَاهُمْ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya :*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”* (Q.S. Ar-Ra’d: 11)

Ayat ini memberikan landasan spiritual bahwa perbaikan mutu pembelajaran membutuhkan ikhtiar perencanaan kurikulum yang matang, implementasi yang kuat, serta pembiasaan yang konsisten (Fauzi, 2022). Sejalan dengan urgensi tersebut, Peneliti merasa perlu melakukan penelitian secara sistematis dan ilmiah mengenai hal ini. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul: "Strategi Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Nilai-Nilai Kepesantrenan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang melatarbelakangi pentingnya penelitian ini dilakukan. Permasalahan-permasalahan tersebut muncul sebagai akibat dari dinamika sistem pendidikan pesantren modern yang berupaya menyeimbangkan antara tuntutan kemajuan zaman dengan pelestarian nilai-nilai kepesantrenan yang Islami. Adapun identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengembangan kurikulum bahasa Arab yang mengintegrasikan nilai-nilai kepesantrenan.

Kurikulum yang ada belum sepenuhnya memuat nilai-nilai inti kepesantrenan seperti adab, kedisiplinan, kemandirian, kesederhanaan, dan *ta'dhīm* kepada guru sebagai bagian dari kompetensi pembelajaran bahasa Arab.

2. Pembelajaran bahasa Arab masih didominasi pendekatan tradisional yang bersifat gramatikal (*nahwu–sharaf*) sehingga kurang menekankan aspek keterampilan komunikasi (*maharah istima', kalam, qira'ah*, dan *kitabah*).

3. Minimnya pembiasaan berbahasa Arab dalam lingkungan pesantren, sehingga kemampuan santri dalam penggunaan bahasa Arab praktis belum berkembang secara maksimal.
4. Belum adanya sinergi yang baik antara nilai kepesantrenan dan metode pembelajaran modern, sehingga implementasi pembelajaran masih kurang efektif dan tidak sepenuhnya kontekstual dengan kebutuhan santri.
5. Ketersenjangan kemampuan bahasa Arab santri akibat perbedaan latar belakang pendidikan awal, sehingga guru kesulitan menyusun strategi pembelajaran yang mampu mencakup semua level kemampuan.
6. Kurangnya penggunaan media dan teknologi modern seperti audio-visual, aplikasi pembelajaran bahasa Arab, serta platform digital lainnya dalam proses pembelajaran.
7. Evaluasi pembelajaran belum mengukur aspek nilai-nilai kepesantrenan sehingga aspek karakter santri tidak sepenuhnya terdokumentasi dalam penilaian pembelajaran.
8. Belum tersusunnya strategi komprehensif pengembangan kurikulum bahasa Arab berbasis nilai-nilai kepesantrenan yang dapat diimplementasikan secara sistematis di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar.
9. Keterbatasan pelatihan guru dalam merancang pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai-nilai pesantren, sehingga kompetensi pedagogis dan religius belum sepenuhnya terintegrasi.
10. Tidak konsistennya budaya berbahasa Arab di luar kelas, yang seharusnya menjadi ciri khas utama pesantren modern dalam memperkuat kemampuan berbahasa santri.

Dengan demikian, identifikasi masalah di atas menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum Bahasa Arab berbasis nilai-nilai kepesantrenan merupakan kebutuhan yang sangat mendesak untuk diteliti secara komprehensif. Kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menemukan strategi yang tepat guna meningkatkan mutu pembelajaran Islam di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai kepesantrenan dalam meningkatkan mutu pembelajaran tingkat menengah di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang?
2. Bagaimana Strategi pengembangan kurikulum Bahasa Arab berbasis nilai-nilai kepesantrenan dalam meningkatkan mutu pembelajaran tingkat menengah di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai kepesantrenan dalam meningkatkan mutu pembelajaran tingkat menengah di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang.
2. Untuk mengidentifikasi dan merumuskan strategi pengembangan kurikulum Bahasa Arab berbasis nilai-nilai kepesantrenan yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran tingkat menengah di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis:

- a) Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori manajemen kurikulum dalam pendidikan pembelajaran Islam, khususnya dalam integrasi nilai-nilai kepesantrenan ke dalam kurikulum Bahasa Arab.
- b) Memperkaya literatur akademik dalam kajian pengembangan kurikulum berbasis nilai dalam konteks pesantren modern.

2. Praktis:

- a) Secara personal dan akademik, pelaksanaan penelitian ini merupakan bagian dari proses ilmiah dan persyaratan akademik untuk meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Selain itu, penelitian ini menjadi wadah aktualisasi keilmuan penulis dalam menerapkan teori manajemen pendidikan Islam secara nyata di lingkungan pesantren, sehingga diharapkan dapat memberikan

kontribusi praktis dalam pengembangan mutu pendidikan pembelajaran Islam di masa mendatang.

- b) Memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola kurikulum di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum Bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan.
- c) Menjadi bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Arab dalam memilih pendekatan dan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik santri dan lingkungan pesantren.
- d) Menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lain yang ingin mengembangkan kurikulum Bahasa Arab berbasis nilai-nilai Islam dan kearifan lokal pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Naqah, M. K. (1985). *Ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah li al-nāṭiqīn bi lughāt ukhrā: Usūsh wa manāhijuh*. Makkah: Jāmi'ah Umm al-Qurā.
- Arifin, Z. (2015). *Nilai-nilai kepesantrenan dan implementasinya dalam pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). New York: Pearson Education.
- Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). *Language assessment: Principles and classroom practices* (3rd ed.). New York: Pearson Education.
- Deming, W. E. (1986). *Out of the crisis*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Fadlillah, M. (2021). *Pendidikan Islam transformatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kamal, M. (2019). *Manajemen kurikulum pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Littlewood, W. (2011). *Communicative language teaching: An introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ma'arif, S. (2020). *Pendidikan pesantren di era global*. Yogyakarta: LKiS.
- Mansur. (2020). *Pendidikan karakter berbasis pesantren*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mukhtar. (2021). *Strategi pembelajaran pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen mutu pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muradi, A., & Taufiqurrahman. (2021). *Pembelajaran bahasa Arab komunikatif di pesantren*. Jakarta: Kencana.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (7th ed.). Boston: Pearson.
- Rahmawati. (2022). *Evaluasi pembelajaran pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Richards, J. C. (2001). *Curriculum development in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

Sahal, M. (2015). *Manajemen mutu pesantren*. Jakarta: Kencana.

Sauri, S. (2021). *Problematika pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Alfabeta.

Suja, I. W. (2020). *Profesionalisme guru dan implementasi kurikulum*. Bandung: Alfabeta.

Tafsir, A. (2012). *Ilmu pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tyler, R. W. (1949). *Basic principles of curriculum and instruction*. Chicago: University of Chicago Press.

Wahid, A. (2001). *Menggerakkan tradisi: Esai-esai pesantren*. Yogyakarta: LKiS.

Zarkasyi, I. (1996). *Pendidikan pesantren dan pembinaan umat*. Ponorogo: Trimurti Press.

Jurnal, Prosiding, dan Disertasi/Tesis

Aidillah Suja. (2023). Korelasi keyakinan teoretis guru bahasa Arab dengan praktik pembelajaran di kelas (Studi di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri). *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebudayaan Islam*, 11(1), 45–62.

Amin, M. (2025). Tren penelitian kurikulum bahasa Arab di Indonesia periode 2020–2024: Tinjauan sistematis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebudayaan Islam*, 13(2), 89–110.

Azzah, N., dkk. (2025). Strategi pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka di pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebudayaan Islam*, 12(1), 45–60.

Fadlillah, A. (2021). Pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123–140.

Fauzi, A. (2022). Perubahan pendidikan pesantren di era disrupsi. *Jurnal Tarbiyah*, 29(1), 78–92.

Halifah, Aminuddin, & Mufidah, N. (2025). Manajemen program bahasa Arab di pondok pesantren modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 101–118.

Hanifa, R., & Ali, M. (2025). Model kurikulum bahasa Arab integratif di pesantren Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 33–49.

- Hidayat, S. (2020). Pondok pesantren dan pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 89–104.
- Humam, A. (2025). Strategi pembelajaran aktif kitab kuning di pesantren modern. *Jurnal Studi Keislaman*, 9(1), 55–70.
- Kamal, M. (2019). Strategi pembelajaran bahasa Arab aktif di pesantren. *Jurnal Al Bayan*, 15(2), 201–218.
- Khasanah, U. (2018). Problematika pembelajaran bahasa Arab di pesantren. *Jurnal Arabiyat*, 20(1), 45–60.
- Ma'arif, S. (2020). Adaptasi pesantren di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 112–130.
- Mansur, A. (2020). Nilai-nilai kepesantrenan dalam pembentukan karakter santri. *Jurnal Tarbawi*, 7(2), 89–105.
- Muradi, A., & Taufiqurrahman. (2021). Pengembangan kurikulum bahasa Arab di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 134–150.
- Muthiah, N. (2023). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis portofolio dan kompetensi di pesantren. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Islam*, 8(1), 34–50.
- Rahmawati, N. (2022). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Bahasa Arab*, 11(1), 67–82.
- Roziqin, A., Khasanah, U., & Daimah. (2025). Implikasi kurikulum bahasa Arab integratif terhadap keterampilan berbahasa santri. *Jurnal Arabiyatuna*, 13(1), 20–35.
- Sahal, M. (2015). Total quality management dalam pendidikan pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 45–60.
- Saputra, dkk. (2025). Evaluasi implementasi kurikulum bahasa Arab dengan model CIPP di pesantren. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 78–94.
- Satrio, M. (2024). Desain materi ajar bahasa Arab berintegrasi nilai religius di pesantren modern. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab STAIN Kepri*, 10(2), 101–119.
- Sauri, S. (2021). Strategi pembelajaran bahasa Arab di pesantren modern. *Jurnal Al-Ta'lim*, 18(2), 101–119.

Tresna Utama, M. (2023). Implementasi Yaumul ‘Arabiyah dan dampaknya terhadap mahārah kalām santri. *e-Jurnal STAIN Kepri*, 9(1), 78–95.

Yunus, M. (2019). Kedudukan bahasa Arab dalam tradisi pesantren. *Jurnal Studi Islam*, 8(1), 55–70.

Al-Qur’an dan Terjemahan

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur’an dan terjemahannya*. Kementerian Agama RI.

Hadis

Al-Bukhāri, M. ibn Ismā‘īl. (n.d.). *Sahīh al-Bukhāri* (Kitāb al-‘Ilm, Bab Ahabb al-a‘māl).

Muslim ibn al-Hajjāj. (n.d.). *Sahīh Muslim* (Kitāb al-‘Ilm, Bab Man salaka tarīqan yaltamis fīhi ‘ilman).

At-Thabrāni, S. ad-Dīn. (n.d.). *Al-Mu‘jam al-Kabīr* (Hadis tentang mencintai bangsa Arab).

Regulasi / Standar / Dokumen Resmi

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren. <https://jdih.bpip.go.id>

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren. <https://jdih.bpip.go.id>

Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur’an dan terjemahannya*. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2023). Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1626 Tahun 2023 tentang Pedoman Pendaftaran Pesantren. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2025a). Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1932 Tahun 2025 tentang Masa Ta’aruf Santri Baru. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2025b). Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2491 Tahun 2025 tentang Legitimasi Lembaga Pesantren. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020a). Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren. JDIH Kementerian Agama. <https://jdih.kemenag.go.id>

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020b). Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren. JDIH Kementerian Agama. <https://jdih.kemenag.go.id>

Profil Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang. (2023). Dokumen profil lembaga dan kurikulum internal tahun 2023. Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang.

Republik Indonesia. (2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 212, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6413. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/124614/uu-no-18-tahun-2019>

Dokumen Internal dan Laporan

Profil Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang. (2023). Dokumen internal Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang.

Data Internal Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang. (2024 & 2025). Laporan evaluasi kurikulum bahasa Arab tahun pelajaran 2023/2024 dan 2024/2025.

Laporan Workshop Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Nilai Kepesantrenan. (2025). Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Tanjungpinang bekerjasama dengan PBA STAIN Sultan Abdurrahman Kepri.

Website / Sumber Online

Laduni.ID. (2023, 15 Maret). Pondok pesantren dan peran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. <https://www.laduni.id/post/read/12345/pondok-pesantren-dan-bahasa-arab>

STAIN Sultan Abdurrahman Kepri. (2023–2025). Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Yaumul ‘Arabiyah di berbagai pesantren Kepri.

Wawancara

Ghavin, A. (2025, November 12). *Wawancara pribadi*.

Hakram, S. (2025, November 10). *Wawancara pribadi*.

Halwanazurah, U. (2025, November 8). *Wawancara pribadi*.

Harahap, Nursyahadah. (2025, November 20). *Wawancara pribadi*.

Subakir, Ahmad. (2025, November 17). *Wawancara pribadi*.

Supeno, K. H. M. (2025, November 15). *Wawancara pribadi*.

